

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisa tingkat kesehatan bank dengan metode *risk based bank rating* secara keseluruhan memberikan hasil nilai PK 3 yang berarti kondisi bank umum syariah tahun 2013-2020 berada pada kondisi cukup sehat dengan bobot nilai sebesar 64% karena bobot nilai dikatakan cukup sehat yaitu diantara nilai 61%-70%. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014.
2. Hasil analisis tingkat kesehatan bank umum syariah dengan menggunakan uji hipotesis berupa *kruskal wallis* bahwa terdapat perbedaan pada rasio keuangan NPF, ROA,BOPO, dan CAR pada bank umum syariah dengan nilai signifikannya $< 0,05$ yang artinya H_a diterima sedangkan untuk rasio keuangan FDR tidak terdapat perbedaan pada bank umum syariah karena nilai signifikannya $> 0,05$ yang artinya H_a ditolak.

B. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 indikator untuk menilai tingkat kesehatan bank dengan metode *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yaitu *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Objek yang dipakai oleh penelitian ini kurang luas karena hanya memakai 7 bank umum syariah dari 14 bank umum syariah yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian.
3. Periode yang digunakan terbatas yaitu hanya tahun 2013-2020 karena laporan keuangan tahunan 2021 belum di *publish*.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, peneliti mencoba menyampaikan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan seperti:

1. Penelitian ini hanya menganalisis tingkat kesehatan bank dengan 5 indikator saja yaitu NPF, FDR, ROA, BOPO, dan CAR untuk menilai tingkat kesehatan bank. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan indikator yang dapat digunakan

untuk menilai tingkat kesehatan bank seperti GCG (*Good Corporate Governance*), ROE (*Return On Equity*) dan NIM (*Net Interest Margin*).

2. Objek dalam penelitian ini hanya menggunakan 7 bank umum syariah seperti Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Mega Syariah. Peneliti harapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan objek penelitiannya menjadi seluruh bank syariah yang ada di Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil waktu penelitian yang lebih *update* untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.